

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis fenomenologi. Penggunaan metode ini sangat cocok sekali dikarenakan metode kualitatif tidak menekankan pada jumlah tetapi pada kualitas informasi yang dimiliki oleh informan atau partisipan.

Penelitian kualitatif menurut Meleong adalah penelitian dengan tujuan memahami suatu permasalahan yang dialami oleh individu dalam penelitian, seperti persepsi, motivasi, perilaku dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kalimat dengan menggunakan bahasa secara alamiah dengan memanfaatkan sejumlah metode alamiah¹

Adapun jenis pendekatan pada penelitian ini, peneliti memilih jenis pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi dipilih dikarenakan peneliti ingin mendapatkan data berupa identifikasi hakikat pengalaman manusia sesuai fenomena yang diambil oleh peneliti, dengan melakukan wawancara secara mendalam yang lama dengan partisipan.²

Dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan fenomenologi pada penelitian ini, peneliti berharap dapat memperoleh informasi atau mengungkap

¹ Lexy J. Moleong, *metode Penelitian Kualitatif* : Edisi Revisi (Bandung:Remaja Rasdakarya, 2015),6

² M. Djunaedi Ghony and Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta Ar-Ruzz Media, 2012), 57

gambaran berupa aspek dan faktor komunikasi interpersonal dan proses keharmonisan pada pernikahan jarak jauh (*Long Distance Marriage*).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti berada di Desa Banjaranyar Kec Kras Kab Kediri. Informan dalam penelitian ini merupakan seorang istri yang sedang ditinggal bekerja oleh suami ke luar kota dan negara yang biasa disebut pernikahan jarak jauh (*Long Distance Marriage*).

C. Subjek Penelitian

Pemilihan subjek penelitian dilakukan agar mendapat data yang dibutuhkan untuk penelitian guna mencapai tujuan penelitian. Jumlah keseluruhan pada penelitian ini yaitu 5 orang dengan kriteria sebagai berikut : Seorang yang sudah menikah dan menjalani pernikahan jarak jauh, Usia pernikahan 2 sampai 3 tahun tahun. Sumber Data:

a) Data Primer

Yang dimaksud Data primer dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh dari wawancara dengan sumber informasi, untuk menemukan kekuatan, peluang, dan kelemahan serta melakukan observasi lapangan. Yang digunakan pada sumber data primer untuk melakukan wawancara ini didapat langsung dari salah satu seorang pasangan yang mengalami hubungan pernikahan terpisah atau jarak jauh yang diwawancarai pada saat penelitian.

b) Data Sekunder

Sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara merupakan data sekunder. Data sekunder untuk penelitian ini diambil dari

dokumentasi ketika melakukan wawancara yang ada terkait dengan isu-isu seperti profil keluarga dan struktur keluarga. Selain itu data diperoleh dari berbagai sumber buku, jurnal, artikel yang membahas tentang teori pernikahan jarak jauh serta komunikasi interpersonal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang mempengaruhi hasil penelitian secara menyeluruh, dan pengumpulan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan metode mengamati subjek penelitian dan mengumpulkan data. Pengamatan atau observasi yang dipakai untuk suatu penelitian dalam mengumpulkan data, adalah tingkah laku pikiran yang aktif dan cermat untuk mengenali suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, maupun kesadaran akan keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikologis melalui pengamatan, pencatatan dan penyelidikan sistematis.³ Dalam metode observasi yang digunakan oleh peneliti guna untuk memperoleh gambaran lebih jelas pada saat dilapangan. Metode observasi ini dilakukan dengan cermat serta mencatat point penting yang ada dalam subjek.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab pribadi dan langsung menjadi pengumpulan data dan sumber data atau penelitian narasumber. Adapun yang digunakan penulis saat wawancara adalah

³Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002),hal 63.

wawancara bebas, yang membuat daftar pertanyaan yang penulis ajukan sebelum melakukan wawancara.⁴

Wawancara bebas atau tidak terstruktur membuat pedoman wawancara yang dijadikan sebagai alur ketika akan dilakukan wawancara guna mendapat data komunikasi interpersonal pada pasangan pernikahan yang mengalami pernikahan jauh.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mengumpulkan data terdokumentasi dalam bentuk buku, jurnal, dokumen, notulen, catatan harian, dan sebagainya.⁵

Metode ini dapat menjadi penguat dari metode yang sebelumnya dilakukan oleh peneliti. Maka dari itu pada teknik ini dokumentasi digunakan untuk mengetahui perilaku yang dilakukan oleh subjek dalam menjalani kehidupannya, serta metode ini menggunakan dokumentasi tidak tertulis misalnya mengambil beberapa foto atau video hingga pengambilan rekaman suara.

E. Analisis Data

Secara sistematis analisis data menyeleksi dan mencari catatan lapangan, catatan wawancara, serta sumber lain lalu dikumpulkan atau diedit peneliti setelah proses penggalan data dari lapangan sesuai dengan uraian masalah atau fokus kajian yang telah ditentukan.⁶ Semua data yang sudah terkumpul selanjutnya, peneliti akan

⁴Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2007), hal 179.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 148.

⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 145.

melakukan proses analisis data yang mana peneliti menggunakan tiga alur kegiatan analisis data menurut Miles dan Huberman. Dari ketiga alur tersebut ialah :

1. Sajian Data

Pada tahap sajian data ialah tahap analisis kualitatif yang memberikan harapan pada peneliti agar dapat menarik simpulan dan mengambil tindakan serta diberikan dalam bentuk narasi yang dilengkapi gambar, matriks, bagan, grafik, jaringan, skema, tabel, ilustrasi. Hal ini digunakan sehingga bertujuan untuk dapat menjawab masalah penelitian melalui proses analisis data.⁷

2. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data peneliti menggunakan proses pemilahan, pemusatan perhatian atau konsentrasi, penyederhanaan serta pengabstraksian dari seluruh jenis informasi untuk menunjang data penelitian yang didapat dari lapangan dan dicatat selama proses menggali data. Hal ini bertujuan supaya memvalidkan data yang telah diperoleh peneliti dilapangan.⁸

3. Verifikasi dan Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan dan verifikasi merupakan suatu tindakan penafsiran akhir terhadap interpretasi data dan hasil analisis, yang selanjutnya diverifikasi menggunakan teori-teori yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.⁹

F. Pengecekan keabsahan data

Trianggulasi adalah metode pengecekan keabsahan data menggunakan sesuatu selain data untuk tujuan keberhasilan, validasi, serta perbandingan data tersebut.

⁷ Ibid., 175.

⁸ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 174.

⁹ Ibid., 176 - 178

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan hal lain di luar dari data itu untuk keperluan pengecekan maupun sebagai pembanding terhadap data itu¹⁰ adapun dalam triangulasi ini, peneliti menggunakan triangulasi waktu. Triangulasi waktu dapat dicapai atau bisa didapatkan oleh peneliti dengan cara membandingkan perkataan yang dikatakan sepanjang waktu.¹¹ Triangulasi waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data.

G. Tahap Tahap Penelitian

1. Tahap sebelum kelapangan

Untuk tahapan sebelum melakukan penelitian ke lapangan yaitu melakukan pembuatan proposal penelitian, setelah itu melakukan konsultasi proposal tersebut dengan wali studi beserta dosen pembimbing, selanjutnya menentukan faktor penelitian, lalu diurusnya surat izin melakukan penelitian, dan seminar proposal.

2. Tahap pengerjaan lapangan

Untuk tahapan ini dilakukan proses pengerjaan mengumpulkan data atau fokus penelitian beserta informasi yang berkaitan dengan pengumpulan informasi.

3. Tahap penulisan laporan

Tahapan ini mencakup tindakan menyusul, konsultasi hasil dari penelitian dengan dosen pembimbing, lalu memperbaiki hasil yang telah dikonsultikasn dan persiapan dan dipersiapkan untuk melengkapi persyaratan ujian.

¹⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Pustaka Setia: Bandung, 2009). 143

¹¹ Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2014